

## **Pelatihan Akuntansi Sektor Publik Bagi Guru SMK, MAK dan SMA Bidang Ekonomi dan Bisnis di Wilayah Kabupaten Malang dan Blitar Bagian Selatan**

**Ali Djamhuri<sup>1</sup>, Wiwik Hidajah Ekowati<sup>2</sup>, Yesika Yanuarisa<sup>3\*</sup>, Nurhidayah<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

<sup>3\*</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sulawesi Barat

Email: [yesika.yanuarisa@feb.upr.ac.id](mailto:yesika.yanuarisa@feb.upr.ac.id)

### **Abstract**

*Public Sector Accounting (Government Accounting) learning in Indonesia must still be satisfactory. This happens because Government Accounting Standards (SAP) are relatively new compared to private sector financial accounting standards, such as PSAK, PSAK ETAP, and PSAK Syariah. This condition needs to be improved in understanding SAP practices as a guide for financial recording and reporting of public sector (government) organizations. This applies to teachers in senior high schools (SMA), both general and vocational. Community Service Activities (PkM) in the form of Public Sector Accounting Training for Vocational High School (SMK) Teachers in Economics and Business, Vocational Madrasah Aliyah (MAK) and Senior High Schools (SMA) in Malang Regency and Southern Blitar are SAP socialization activities for streamline, intensify and expand the application of standards for improving the qualifications of teachers. The training method is carried out by preparation, socialization, observation, implementation, and evaluation. This activity concludes that participants gain new insight into public sector accounting material and can practice recording transactions so that they have readiness and ability in the teaching process to students. This training can narrow the gap in understanding and skills in public sector accounting among teachers. Participants hope that activities can continue because knowledge still requires upgrading.*

**Keywords:** public sector accounting, training for teacher SMK/MAK/SMA.

### **Abstrak**

*Pembelajaran Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Pemerintahan) di Indonesia masih belum berada pada tingkat yang memuaskan. Hal ini terjadi karena Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan standar yang relatif baru jika dibandingkan dengan standar akuntansi keuangan sektor swasta, seperti PSAK, PSAK ETAP, dan PSAK Syariah. Kondisi ini menyebabkan kesenjangan pemahaman dan penguasaan praktik SAP sebagai pedoman pencatatan dan pelaporan keuangan organisasi sektor publik (pemerintah). Hal ini berlaku bagi kalangan guru di lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA), baik umum ataupun kejuruan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) berupa Pelatihan Akuntansi Sektor Publik Untuk Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bidang Ekonomi dan Bisnis, Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Malang dan Blitar Bagian Selatan adalah kegiatan sosialisasi SAP untuk mengefektifkan, mengintensifkan dan memperluas penerapan standar bagi peningkatan kualifikasi guru SMK, MAK, dan SMA. Metode pengabdian dilakukan dengan persiapan, sosialisasi, observasi, pelaksanaan dan evaluasi. Kesimpulan dari kegiatan ini, peserta mendapatkan wawasan baru mengenai materi akuntansi sektor publik serta mampu mempraktikkan pencatatan transaksi sehingga memiliki kesiapan dan kemampuan dalam proses pengajaran kepada siswa. Pelatihan ini mampu mempersempit kesenjangan pemahaman dan keterampilan akuntansi sektor publik di kalangan guru. Harapan peserta, kegiatan PkM dapat terus berlanjut karena pengetahuan tetap memerlukan proses upgrading.*

**Kata Kunci:** akuntansi sektor publik, pelatihan guru SMK/MAK/SMA

## PENDAHULUAN

Dalam lembaga pendidikan apapun, guru (dosen atau instruktur), memiliki peran yang vital dan menentukan kelangsungan proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang Ekonomi (dahulu SMEA), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), dan juga Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat ditentukan oleh sejauhmana para guru melaksanakan perannya sebagai guru yang baik. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi ajar yang diberikan sangat terkait dan tergantung juga pada penguasaan atas materi ajar yang diberikan dan kemampuan komunikasi pengajaran yang dikuasainya.

Dalam Kurikulum K13, sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 07/D.D5/KK/2018 Tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) yang diberlakukan secara nasional oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, akuntansi berstatus sebagai salah satu Program Keahlian [1]. Di dalam lampiran yang menjelaskan struktur kurikulum dalam Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan, khususnya Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga juga disebutkan bahwa mata pelajaran akuntansi yang diberikan di SMK Bidang Ekonomi dan Bisnis meliputi mata pelajaran (1) Akuntansi Dasar, (2) Akuntansi Keuangan, (3) Praktikum Akuntansi, (4) Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur, (5) Komputer Akuntansi, serta (6) Praktikum Akuntansi Lembaga / Instansi Pemerintah.

Menyadari kenyataan ini, para guru di SMK bidang ekonomi dan bisnis secara riil membutuhkan peningkatan keahlian mereka di bidang akuntansi sektor publik, yang secara khusus mempelajari tentang

tata-cara membukukan transaksi dan menyiapkan laporan keuangan yang dipraktikkan di lembaga-lembaga pemerintahan di Indonesia seperti di Pemerintah Daerah, Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan sebagainya [2]. Kebutuhan atas peningkatan keahlian para guru SMK bidang ekonomi dan bisnis ini tambah terasa saat penerapan akuntansi sektor publik di Indonesia juga meluas ke tingkat desa, terutama dengan adanya dana desa yang dikelola oleh tiap-tiap desa atau kelurahan di Indonesia [3].

Perkembangan di bidang ilmu pengetahuan atau disiplin ilmu harus tersampaikan kepada para murid atau siswa semestinya dipahami dan dikuasai terlebih dahulu oleh para guru sebelum hal itu pada akhirnya dapat dipahami dan dipraktikkan oleh para siswanya. Pelatihan ini merupakan salah satu ikhtiar yang dilakukan untuk menjembatani kesenjangan yang ada atas penguasaan para guru SMK bidang ekonomi dan bisnis pada mata pelajaran Akuntansi Sektor Publik atau yang dalam konteks SMK mewujudkan menjadi mata pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah [4], [5].

Kondisi topografis alam wilayah Kabupaten Malang dan Kabupaten Blitar bagian Selatan yang tandus, bergunung-gunung (kapur), kering, meskipun saat ini sudah mulai ada banyak kemajuan, setidaknya jika dibandingkan beberapa puluh tahun yang lalu, namun telah membuat masyarakatnya lebih suka bermigrasi ke luar (ke kota) untuk mencari pekerjaan di kota. Jika melihat kenyataan bahwa mayoritas siswa yang memilih SMK sebagai pendidikan menengahnya adalah mereka yang sejak dari awal tidak berniat akan melanjutkan kuliah, paling tidak sebelum bekerja, dan mereka bersekolah di SMK yang berada di wilayah pedesaan seperti wilayah Kabupaten Malang dan Blitar bagian Selatan, maka kemungkinan atau probabilitas mereka akan kalah bersaing dengan lulusan SMK bidang ekonomi dan bisnis, khususnya yang berada di Program Keahlian

Akuntansi dari wilayah perkotaan adalah tinggi. Oleh sebab itu, permasalahan kesenjangan kemampuan tersebut, salah satunya bisa di atasi atau dikurangi dengan melakukan kegiatan Pelatihan Akuntansi Sektor Publik untuk Guru SMK, MAK, dan SMA [6], [7] di Wilayah Kabupaten Malang dan Blitar Bagian Selatan.

Pelatihan Akuntansi Sektor Publik Untuk Guru SMK Bidang Ekonomi dan Bisnis, Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan SMA di Wilayah Kabupaten Malang dan Blitar Bagian Selatan bisa dipahami dari dua sudut pandang teori, yakni teori tentang pembelajaran (*learning theories*) dan teori yang berkait langsung dengan substansi materi ajarnya itu sendiri [8]. Teori-teori ini dapat dibeda-bedakan secara mendasar ke dalam tiga kelompok besar, yaitu *behaviorist learning theory*, *cognitive learning theory*, dan *constructivist learning theory* [8], [9].

Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran suatu kejadian dan transaksi keuangan, serta penyajian hasilnya (melalui laporan keuangan). Peran akuntansi dalam perubahan sektor publik adalah akuntansi sebagai *main driver* perubahan (reformasi) lembaga sektor publik. Dampaknya pada akuntansi secara umum menjadi *highly demanded by public sector organizations*. Akuntansi sektor publik berkembang menjadi disiplin yang diminati, baik dalam ranah profesi maupun akademi. Sektor publik merupakan sektor yang mengelola dana masyarakat [10].

Persamaan dasar akuntansi disebut juga persamaan neraca atau persamaan posisi keuangan. Dalam akuntansi sektor publik, pengembangan persamaan dasar akuntansi sektor publik secara sederhana diformulasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Aset} + \text{Beban} &= \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas} + \\ &\text{Pendapatan LO} \\ \text{Belanja} + \text{Pengeluaran Pembiayaan} &= \\ \text{Pendapatan LRA} + \text{Penerimaan} \\ \text{Pembiayaan} &[\text{11}]. \end{aligned}$$

Guru memerlukan pelatihan terus menerus melalui pelatihan (teori dan praktik) agar menghasilkan lulusan berkualitas [12]. Melalui Pelatihan Akuntansi Sektor Publik Untuk Guru SMK Bidang Ekonomi dan Bisnis, Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan SMA di Wilayah Kabupaten Malang dan Blitar Bagian Selatan, peran guru SMK/MAK/SMA dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran akuntansi sektor publik (akuntansi pemerintahan) sebagai upaya peningkatan kompetensi siswa dalam konteks pengembangan potensi diri.

## METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

### a. Metode Persiapan Pelatihan, Observasi dan Sosialisasi

Metode persiapan kegiatan dilakukan dengan diskusi internal perumusan metodologi pelaksanaan. Tahapan ini dilaksanakan oleh pelaksana kegiatan dengan melakukan diskusi dalam rangka menghasilkan rancangan teknis pelaksanaan kegiatan.

Dilanjutkan dengan identifikasi kelompok sasaran (*targetted group*), diskusi juga sekaligus dimanfaatkan untuk memastikan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) SMK/SMA terkait materi akuntansi sektor publik (akuntansi pemerintahan), jarak geografis dari masing-masing sekolah yang berpotensi sebagai peserta pelatihan, kemudahan aksesnya serta faktor keberadaan atau kelengkapan sarana pendukung pelaksanaan kegiatan yang tersedia di tempat penyelenggaraan.

Tim pengabdian kepada masyarakat berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Blitar dan Malang untuk mensosialisasikan pelaksanaan

kegiatan pengabdian ke sekolah-sekolah SMK, SMA dan MAK yang berada di wilayah Kabupaten Malang dan Blitar Bagian Selatan melalui surat edaran dan pamflet kegiatan pengabdian Pelatihan Akuntansi Sektor Publik. Target objek kegiatan pelatihan dimaksudkan bagi guru-guru mata pelajaran Ekonomi/Akuntansi.

b. Metode Pelaksanaan Pelatihan

Lokasi kegiatan bertempat di SMK Pesantren Al Khusyu', yang berlokasi di Desa Tugurejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Blitar. Peserta kegiatan adalah guru-guru SMK bidang Ekonomi dan Bisnis, SMA, dan juga Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) yang ada di wilayah Kabupaten Malang dan Blitar Selatan. Metode pelaksanaan pelatihan adalah ceramah, tutorial, dan diskusi. Sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.

1. *Pre-test* menggunakan *google form* untuk mengukur tingkat pemahaman para guru-guru peserta mengenai akuntansi sektor publik sebelum kegiatan pelatihan ini dilaksanakan
2. Pelaksanaan metode ceramah dengan memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai pengantar akuntansi sektor publik, persamaan dasar akuntansi sektor publik, dan sistem akuntansi sektor publik.
3. Metode tutorial dilaksanakan dengan memberikan latihan pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi dalam lingkup entitas organisasi sektor publik.
4. Pada metode diskusi, guru-guru peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan keseluruhan materi dan kendala yang dialami dalam praktik mengajar selama penugasan di sekolah.
5. *Post-test* menggunakan *google form* untuk mengukur tingkat pemahaman para guru-guru peserta mengenai akuntansi sektor publik setelah

kegiatan pelatihan ini diselenggarakan.

c. Metode Evaluasi

Keberhasilan pelatihan ini dapat dilihat dari umpan balik yang diberikan oleh guru-guru peserta pelatihan karena sebagian besar guru-guru peserta ini belum memahami secara mendalam materi akuntansi sektor publik (akuntansi pemerintahan) sehingga dalam mengikuti kegiatan pelatihan terlihat antusiasme yang cukup baik dari peserta pelatihan.

Keterlibatan aktif guru-guru peserta juga terlihat dalam praktik latihan pencatatan transaksi-transaksi dengan berlangsungnya dikusi yang sangat baik sepanjang proses praktik ini berlangsung. Evaluasi terlihat pada pengerjaan soal simulasi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Pelatihan ini diharapkan menjadi salah satu dorongan bagi guru-guru SMK, MAK, dan SMA bidang Ekonomi dan Bisnis untuk memperdalam kembali pemahaman dan wawasan akuntansi sektor publik yang berkembang saat ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Peserta Pelatihan dan Hasil Pelatihan

Kegiatan pengabdian Pelatihan Akuntansi Sektor Publik Untuk Guru SMK Bidang Ekonomi dan Bisnis, Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan SMA di Wilayah Kabupaten Malang dan Blitar Bagian Selatan terlaksana pada tanggal 3 September 2023. Kegiatan ini dilaksanakan pada salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Blitar yaitu di Lambaga Pendidikan Pondok Pesantren Madrasah Al-Khusyu' yang bertempat di Desa Tugurejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Blitar. Pelaksanaan pelatihan berlangsung selama sehari penuh dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB.

Kegiatan pengabdian dihadiri oleh guru-guru peserta yang berasal dari SMK dan SMA dari Kabupaten Malang dan Blitar Bagian Selatan (tabel 1). Seluruh peserta berjumlah 22 orang menunjukkan antusias yang luar biasa selama pelaksanaan kegiatan, terlebih lagi sebagian peserta berasal dari wilayah yang jaraknya cukup jauh dari lokasi kegiatan namun hal ini bukanlah menjadi hambatan bagi peserta untuk dapat mengikuti kegiatan pengabdian akuntansi sektor publik ini.

**Tabel 1. Asal Sekolah Peserta Pelatihan**

| Sekolah                         | Asal Wilayah  |
|---------------------------------|---|
| SMK Al-Khusyu'                  | Desa Tugurejo, Kecamatan Wates, Kab. Blitar             |
| SMK Pemuda 1 Kesamben           | Tuworejo, Kesamben, Kec. Kesamben, Kab. Blitar          |
| SMKN 1 Gedangan                 | Sumberejo, Gedangan, Kab. Malang                        |
| SMK Kosgoro 4 Karangploso       | Kepuharjo, Kec. Karangploso, Kab. Malang                |
| SMK NH Multimedia Poncokusumo   | Dusun Tondoasri, Pajaran, Kec. Poncokusumo, Kab. Malang |
| SMK PGRI Kasembon               | Sanggrahan Lor, Kasembon, Kec. Kasembon, Kab. Malang    |
| SMAN 1 Pagak                    | Sumbermanjing Kulon, Kec. Pagak, Kab. Malang            |
| SMAS Jenderal Sudirman Kalipare | Kalipare, Kec. Kalipare, Kab. Malang                    |

Pelatihan diawali dengan pengerjaan soal *pre-test* untuk mengukur pemahaman dari peserta dan diakhiri dengan *post-test* untuk melihat dampak dari pelatihan.

Adapun materi yang disampaikan dalam pelatihan ini mengenai pengantar akuntansi sektor publik, persamaan dasar akuntansi, mengenal sistem akuntansi sektor publik serta latihan pencatatan akuntansi sektor publik. Pengantar akuntansi sektor publik mengenai isu-isu pentingnya mempelajari akuntansi sektor publik pada saat ini dan perkembangan sistem pemerintah yang menuntut akuntabilitas.

Pengembangan persamaan dasar akuntansi dalam sektor publik yaitu akun-akun pokok dalam laporan keuangan tergambar dalam neraca, dan juga akun-akun di luar neraca. Sistem akuntansi sektor publik, peserta pelatihan mempelajari siklus APBD, standar akuntansi pemerintah dan pernyataan standar akuntansi pemerintahan terbaru (versi 2021) sebanyak 17 (tujuh belas) pernyataan, perbedaan entitas akuntansi dan entitas pelaporan pada pemerintah daerah serta unsur-unsur laporan keuangan [10]. Pencatatan akuntansi sektor publik yang meliputi contoh dan latihan proses transaksi, jurnal umum dan jurnal khusus, posting buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian (SKPD A dan PPKD), neraca lajur, laporan realisasi anggaran, jurnal penutup, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan neraca [11].

Menurut para peserta, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini seharusnya dapat terus berlanjut karena pengetahuan perlu *upgrading*. Para peserta juga merasa senang dan antusias karena kegiatan ini juga sekaligus menjadi media dalam mempererat komunikasi dan hubungan sesama guru akuntansi yang ada di Kabupaten Malang dan Blitar Selatan.



**Gambar 1. Tim PkM dan Peserta Kegiatan**



**Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan**

b. Keberlanjutan Kegiatan

Kalangan pendidikan menengah seperti SMA, SMK dan MAK, setidaknya yang terwakili oleh mereka yang mengikuti pelatihan ini sebagai peserta, belum pernah memiliki pengalaman khusus di bidang akuntansi sektor publik (akuntansi pemerintahan), namun terbukti bahwa bekal pengalaman mereka dalam mengajar mata pelajaran akuntansi lain, yaitu akuntansi sektor swasta, telah berkontribusi banyak dalam memperlancar dan mengefektifkan pembelajaran akuntansi sektor publik yang berlangsung dalam pelatihan ini.

Antusiasme dan semangat para peserta latihan dalam mempelajari lebih materi pelatihan, yakni akuntansi sektor publik, terbukti cukup tinggi. Hal ini diwujudkan dengan adanya undangan resmi dari ex peserta pelatihan kepada nara sumber pelatihan pengabdian masyarakat ini untuk menyelenggarakan kegiatan serupa di sekolah yang dipimpinnya di daerah Dampit, satu bulan paska pelatihan pengabdian masyarakat ini berakhir.

Satu hal yang akan sangat berarti jika bisa diwujudkan di masa-masa mendatang adalah jika pihak-pihak seperti Departemen Akuntansi dari PTN atau PTS atau juga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang ekonomi yang memiliki kaitan dan kompetensi tentang akuntansi sektor publik ini bisa menyelenggarakan agenda-agenda pelatihan akuntansi dan pengelolaan keuangan sektor publik yang menyentuh langsung persoalan yang dihadapi oleh para staf keuangan di tingkat desa dan juga kecamatan.

c. Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Ketercapaian sasaran program terlihat dari luaran kegiatan yaitu keterselenggaraan Pelatihan Akuntansi Sektor Publik untuk Guru SMK, MAK dan SMA di Wilayah Kabupaten Malang dan Blitar Bagian Selatan, publikasi penyelenggaraan melalui media massa *paper based* atau *electronic*, HKI serta artikel jurnal ilmiah bereputasi.

Adapun *outcome* atau hasil yang diharapkan, artinya jika luaran atau output kegiatan ini berfungsi dengan baik, adalah peningkatan kemampuan atau kapasitas para Guru SMK, MAK dan SMA di Kabupaten Malang dan Blitar Bagian Selatan sebagai peserta pelatihan dalam bidang penyelenggaraan proses belajar mengajar mata pelajaran akuntansi lembaga/instansi pemerintah di lingkungan SMK bidang Ekonomi dan Bisnis, MAK dan SMA secara umum untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang mereka selenggarakan [13]–[15].

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

- Peserta mendapatkan wawasan baru terkait dengan pengantar akuntansi sektor publik, persamaan dasar akuntansi, mengenal sistem akuntansi

- sektor publik serta latihan pencatatan akuntansi sektor publik sehingga memiliki persiapan yang lebih ketika memberikan pengajaran kepada siswa.
- b. Peserta dapat mengaplikasikan simulasi pencatatan transaksi-transaksi pada level SKPD dan PPKD yang telah di berikan dalam pencatatan keuangan daerah sebagai salah satu contoh kasus yang dapat di ajarkan kepada siswa.
  - c. Berdasarkan analisis dari *pre-test* dan *post-test* serta testimoni yang diperoleh dari para peserta menunjukkan adanya manfaat yang cukup besar dari kegiatan pelatihan ini. Menurut para peserta, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini seharusnya dapat terus berlanjut karena pengetahuan terus menerus memerlukan proses *upgrading*.
  - d. Pelatihan ini terbukti mampu mempersempit kesenjangan atau *gap* pemahaman dan keterampilan akuntansi sektor publik di kalangan guru SMK bidang Ekonomi dan Bisnis, MAK dan SMA.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya melalui BPPM yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.
2. Para sivitas akademik (Guru-guru/Ustad dan Ustadzah) Pondok Pesantren Al-Khusyu' sebagai tempat pelaksanaan kegiatan yang telah sangat mendukung pelaksanaan kegiatan ini sehingga kegiatan pelatihan akuntansi sektor publik dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor: 07/D.D5/Kk/2018 Tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)," *Kemendikbud*, no. 021, p. 307, 2018, [Online]. Available: <http://psmk.kemdikbud.go.id/konten/3824/struktur-kurikulum-smk-perdirjen-dikdasmen-no-07dd5kk2018-tanggal-7-juni-2018>
- [2] Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara*. 2003.
- [3] G. Gusnardi, Amir Hasan, S. Suarman, N. Nasrizal, and RM Riadi, "Pelatihan Akuntansi Keuangan Lembaga Bagi Guru Smk Dalam Menyiapkan Tenaga Operator Keuangan Desa Dalam Masa Pandemi (Mgmp Akuntansi Kota Pekanbaru)," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, vol. 4, no. 2, pp. 211–221, 2020, doi: 10.37859/jpumri.v4i2.2117.
- [4] N. Salmiah, S. T. Nanda, and I. Adino, "Pelatihan SAK EMKM bagi Guru Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 6 Pekanbaru," *KUAT : Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, vol. 3, no. 2, pp. 70–76, 2021, doi: 10.31092/kuat.v3i2.1233.
- [5] N. H. Primasari and D. Anggraeni, "Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pelatihan Akuntansi Sektor Publik Bagi Siswa SMK Triguna 1956 Jakarta," *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 12–17, 2021, doi: 10.51577/globalabdimas.v1i1.60.
- [6] K. Mustafa, B., Kusmana, E., Ardhi, Q., Dewi, V.A.W.T., Perdhiansyah.,

- Noor. U.M., Mahyus, "Jurnal kapuas," vol. 2, pp. 114–118, 2021.
- [7] W. E. Mariani, I. G. Ayu, A. Pramitari, and K. N. Sumiari, "Peningkatan Kompetensi Guru Produktif Program Pendahuluan," vol. 4, no. 3, pp. 890–895, 2023.
- [8] N. M. Seel, T. Lehmann, P. Blumschein, and O. A. Podolskiy, *Instructional Design for Learning: Theoretical Foundations*. 2017. doi: 10.1007/978-94-6300-941-6.
- [9] B. Mergel, "Learning Theory Introduction," *Learning*, vol. 31, no. January 1998, pp. 1–29, 1998, [Online]. Available: <http://www.usask.ca/education/coursework/802papers/mergel/brenda.htm>
- [10] Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, "Standar Akuntansi Pemerintahan," *Komite Standar Akuntansi Pemerintahan*, no. 71, pp. 160–173, 2010, [Online]. Available: <https://www.ksap.org/sap/wp-content/uploads/2021/07/Buku-SAP-2021-1.pdf>
- [11] B. Siregar, *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrial)*. UPP STIM YKPN, 2017.
- [12] J. Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Kencana Jakarta, 2011.
- [13] M. Rakib, A. Rombe, and M. Yunus, "Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalitas Guru," *Jurnal Ad'ministrare*, vol. 3, no. 2, pp. 137–148, 2017.
- [14] M. Huda, W. Nor, M. Nordiansyah, and M. Yulastina, "Peningkatan Literasi Akuntansi Pemerintahan Bagi Guru Smk (Mgmp Akuntansi Kota Banjarmasin)," *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 2, p. 190, 2022, doi: 10.35906/resona.v6i2.1209.
- [15] Imam Mulyono, Kartika Dewi SS, R Setiawan, Sumiadji, and Padma Andriana, "Pelatihan Bidang Akuntansi Sektor Publik Kepada Guru Smk Jurusan Akuntansi Di Kab. Lumajang," *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 2, p. 4, 2020, doi: 10.33795/jppkm.v7i2.26.